

**PEMAHAMAN KONSEP DASAR AKUNTANSI KEUANGAN 1 DITINJAU DARI  
PERILAKU KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI BELAJAR  
MAHASISWA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SURAKARTA ANGKATAN 2012**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1  
Program Studi Pendidikan Akuntansi**



**Disusun oleh:**

**ANGGORO KASIH**

**A 210 100 042**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483 Fax. 715448 Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Budi Sutrisno. M.Pd

NIK : 130887225

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Anggoro Kasih

NIM : A. 210 100 042

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : **"PEMAHAMAN KONSEP DASAR AKUNTANSI KEUANGAN 1 DITINJAU DARI PERILAKU KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMS ANGKATAN 2012"**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 3 April 2014

Pembimbing

**Drs. Budi Sutrisno, M.Pd**

**NIK. 130887225**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483 Fax. 715448 Surakarta 57102

**SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrohmanirohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Anggoro Kasih

NIM : A. 210 100 042

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : **“PEMAHAMAN KONSEP DASAR AKUNTANSI KEUANGAN 1 DITINJAU DARI PERILAKU KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANI FKIP UMS ANGKATAN 2012”**

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam softcopy untk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu izin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpusakaan UMS, dari semua tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, April 2014

Yang menyerahkan

**Anggoro Kasih**

**A210100042**

## ABSTRAK

### PEMAHAMAN KONSEP DASAR AKUNTANSI KEUANGAN 1 DITINJAU DARI PERILAKU KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2012

Anggoro Kasih, A210 100 042 Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Pengaruh perilaku kecerdasan emosional terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi keuangan 1 pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012; 2) Pengaruh motivasi belajar terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi 1 keuangan pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012; 3) Pengaruh perilaku kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi keuangan 1 pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012.

Jenis penelitian ini adalah penelitian diskriptif kuantitatif. Penelitian ini mengambil lokasi di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Populasi dalam penelitian ini secara nyata dapat diidentifikasi dengan jelas karena sifat dan identitas mahasiswa terdeteksi oleh manajemen universitas. Sampel diambil sebanyak 110 mahasiswa dengan teknik *Proporsional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis *Two Way ANOVA*.

Kesimpulan penelitian ini adalah 1) Ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi keuangan 1 pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012, hal tersebut dapat diterima. Berdasarkan analisis *two way anova* diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $9,398 > 2,060$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ . 2) Tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi keuangan 1 pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012, hal tersebut dapat diterima. Berdasarkan analisis *two way anova* diketahui bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , yaitu  $1,430 < 1,982$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ , yaitu  $0,191$ . 3) Tidak ada pengaruh perilaku kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi keuangan 1 pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012, hal tersebut dapat diterima. Berdasarkan analisis *two way anova* diketahui bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , yaitu  $1,610 < 1,727$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ , yaitu  $0,075$ .

Kata kunci: *Perilaku Kecerdasan Emosional, Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi Keuangan 1.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan akuntansi di Indonesia bertujuan menghasilkan lulusan yang beretika dan bermoral tinggi. Berbagai upaya untuk memperkenalkan nilai-nilai profesi sebagai seorang akuntan yang profesional kepada mahasiswa. Dalam upaya mengembangkan pendidikan akuntansi yang berlandaskan profesionalisme, dibutuhkan adanya umpan balik mengenai kondisi yang ada sekarang, yaitu apakah pendidikan akuntansi di Indonesia telah cukup membentuk nilai-nilai positif mahasiswa akuntansi. Profesionalisme dan nilai positif teori akuntansi sebenarnya merupakan cerminan pemahaman konsep dasar akuntansi para mahasiswa.

Namun menurut Novius (2010) dinyatakan bahwa pendidikan akuntansi yang selama ini diajarkan di perguruan tinggi hanya terkesan sebagai pengetahuan yang berorientasi pada mekanisme secara umum saja, sangat berbeda apabila dibandingkan dengan praktik yang sesungguhnya yang dihadapi di dunia kerja nantinya. Masalah tersebut tentu saja akan mempersulit bahkan membingungkan mahasiswa untuk mendapatkan pemahaman tentang konsep dasar akuntansi.

Berdasarkan fakta dan harapan tersebut tampak masalah berupa masih rendahnya tingkat pemahaman konsep dasar akuntansi keuangan di perguruan tinggi. Dengan demikian tingkat pendidikan di perguruan tinggi masih menunjukkan hasil yang tidak sesuai dengan yang diharapkan, padahal proses belajar mengajar pada pendidikan tinggi akuntansi hendaknya dapat mentransformasikan peserta didik menjadi lulusan yang lebih utuh sebagai manusia.

Salah satu kunci untuk menguasai ilmu akuntansi adalah mengerti akan konsep dasar akuntansi keuangan itu. Apabila konsep dasar akuntansi keuangan dikuasai dengan baik semua orang pasti akan dengan mudah menjalani dan mempraktekannya.

Sundem (1993) masih banyak program pendidikan yang berpusat pada kecerdasan intelektual. Kecerdasan intelektual diukur dari nilai rapor dan indeks prestasi. Tolak ukur ini tidak salah tetapi tidak seratus persen benar. Terdapat

faktor lain yang menyebabkan seseorang menjadi sukses yaitu adanya kecerdasan emosional dan kecedasan spiritual.

Purwanto (2000:77) motivasi juga berpengaruh terhadap prestasi dan pemahamannya dalam belajar karena dapat mendorong mahasiswa untuk tidak mudah menyerah, sehingga ia akan mencari jalan untuk menemukan kesuksesan, sehingga mahasiswa mempunyai keinginan untuk berkembang dan maju untuk memaksimalkan pemahaman atas ilmu yang mereka dapatkan.

Dalam penelitian ini dipilih sebagai penduga adalah kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap pemahaman belajar dengan alasan kecerdasan intelektual hanya berkontribusi sedikit dibandingkan dengan kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual. Motivasi berpengaruh dalam pemahaman belajar mahasiswa karena dapat mendorong mahasiswa untuk tidak menyerah dan ia akan mencari jalan menuju kesuksesan

## **LANDASAN TEORI**

### **1. Konsep Dasar Akuntansi**

#### **a. Pengertian akuntansi**

Munawir (2004:5) menyatakan akuntansi adalah seni dari pada pencatatan, penggolongan dan peringkasan pada peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian yang setidak-tidaknya sebagian bersifat keuangan dengan cara yang setepat-tepatnya dan dengan petunjuk atau dinyatakan dalam uang, serta penafsiran terhadap hal-hal yang timbul dari padanya.

#### **b. Pemahaman Akuntansi**

Tingkat pemahaman akuntansi merupakan sejauh mana kemampuan untuk memahami akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan maupun sebagai proses atau praktik. Penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru/dosen Muliono (dalam Hanifah dan Abdullah, 2001).

#### **c. Konsep dasar pemahaman akuntansi**

Konsep dasar pemahaman akuntansi terdiri dari tiga bagian yaitu aktiva, hutang dan modal.

### 1) Aktiva

Dalam pengertian aktiva tidak terbatas pada kekayaan perusahaan yang berwujud saja, tetapi juga termasuk pengeluaran-pengeluaran yang belum dialokasikan atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akandatang, serta aktiva yang tidak berwujud lainnya misal *goodwill*, hak paten, hak menerbitkan dan sebagainya.

### 2) Hutang

Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur. Hutang atau kewajiban perusahaan dapat dibedakan kedalam hutang lancar (hutang jangka pendek) dan hutang jangka panjang (Munawir, 2004:18)

### 3) Modal

Adalah merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya (Munawir, 2004:19).

#### d. Indikator Pemahaman Konsep Akuntansi

Adapun indikator-indikator keberhasilan sebagai tolak ukur dalam mengetahui pemahaman siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok.
- 2) Penilaian yang digariskan dalam tujuan pengajaran/ instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.
- 3) Siswa dapat menjelaskan, mendefinisikan dengan kata-kata sendiri dengan cara pengungkapannya melalui pertanyaan, soal dan tes.

Berdasarkan indikator-indikator yang telah diuraikan diatas, maka siswa dinyatakan paham apabila dapat mengerjakan soal dengan baik dan benar.



Sumber: <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2137420-tolak-ukur-dalam-mengetahui-pemahaman/#ixzz2KKOUhCLr>

## **2. Perilaku Kecerdasan Emosional**

### **Pengertian Prilaku**

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain: berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca dan sebagainya. Dari urai ini dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perilaku manusia adalah kegiatan atau aktivitas manusia baik yang diamati langsung maupun tidak dapat diamati oleh pihak luar <http://syakira-blog.blogspot.com/2009/01/konsep-perilaku.html> (diakses pada tanggal 20 Maret pukul 10.15)

### **a. Kecerdasan Emosional**

#### **1) Pengertian Kecerdasan Emosional**

Goleman (2003) mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan serta mengatur keadaan jiwa. Dengan kecerdasan emosional tersebut seseorang dapat menempatkan emosinya pada porsi yang tepat, memilih kepuasan dan mengatur suasana hati.

#### **2) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional**

- a) Faktor internal adalah apa yang ada dalam diri individu yang mempengaruhi kecerdasan emosinya. Faktor internal ini memiliki dua sumber yaitu segi jasmani dan segi psikologi. Segi jasmani adalah faktor fisik dan kesehatan individu, apabila fisik dan kesehatan seseorang terganggu dapat dimungkinkan mempengaruhi proses kecerdasannya. Segi psikologis mencakup didalamnya pengalaman, perasaan, kemampuan berfikir dan motivasi.
- b) Faktor eksternal adalah stimulasi dan lingkungan dimana kecerdasan emosi berlangsung. <http://yulisubandi.blog.binusian.org/2009/10/19/kecerdasan-emosi-menurut-daniel-goleman/>



### **3) Indikator Kecerdasan Emosional**

- a) Pengenalan diri b) Pengendalian diri c) Motivasi d) Empati e) Keterampilan social

#### **b. Perilaku Kecerdasan Emosional**

Berdasarkan uraian perilaku dan kecerdasan emosional diatas dapat simpulkan bahwa perilaku kecerdasan emosional adalah suatu aktivitas, reaksi atau tindakan berdasarkan kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan serta mengatur keadaan jiwa

### **3. Motivasi Belajar**

#### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Uno (2008:23) motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.

#### **b. Macam-macam Motivasi**

Menurut Djamarah (2002:115) “macam-macam motivasi dapat dibagi menjadi dua sudut pandang yakni motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut ekstrinsik”.

#### **c. Fungsi Motivasi Belajar**

Motivasi sangat berperan dalam belajar siswa dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas pasti akan tekun dan berhasil belajarnya. Makin tepat motivasi yang diberikan, makin berhasil pelajaran itu.

#### **d. Prinsip-prinsip motivasi**

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui tetapi harus diterangkan dalam aktivitas belajar mengajar.

#### **e. Teori-teori Motivasi**

Secara garis besar, teori motivasi dikelompokkan kedalam tiga kelompok yaitu:

- 1) Teori motivasi dengan pendekatan isi/kepuasan
- 2) Teori motivasi dengan pendekatan proses
- 3) Teori amotivasi dengan pendekatan penguat

#### **f. Indikator motivasi**

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik dan ekstrinsik, menurut Uno (2008:23) motivasi belajar mempunyai indikator sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 5) Adanya penghargaan dalam belajar
- 6) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian diskriptif kuantitatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Subjek penelitian ini adalah pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012 yang berjumlah 110 siswa, diambil menggunakan teknik *proportional random sampling* cara undian.

Pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Sebelum angket disebarkan, angket diuji cobakan terlebih dahulu. Tujuan uji coba angket untuk mengetahui apabila terdapat kelemahan pada angket dan hal-hal lain yang menyulitkan responden serta untuk mengetahui seberapa jauh alat pengukur yang telah disusun memiliki validitas dan reliabilitas. Subyek uji coba angket adalah mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012, yaitu 15 orang yang bukan anggota sampel, tetapi dalam populasi yang sama dengan subyek penelitian. Uji yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

Prasyarat analisis data adalah langkah-langkah mereduksi data penelitian dan penyajian dalam bentuk statistik sehingga mudah dimengerti dan dipahami.

Dalam penelitian ini penyajian data disampaikan melalui uji normalitas dan homogenitas

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah uji varian dua arah (*Two Way Anova*).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Distribusi Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi Keuangan 1

No	Batas Skor	Kategori	Jumlah Responden	Prosentase
1	25-29	Kurang	8	7,3 %
2	30-34	Cukup	58	52,7 %
3	35-40	Baik	44	40 %
Jumlah			110	100 %

### Distribusi Perilaku Kecerdasan Emosional

No	Batas Skor	Kategori	Jumlah Responden	Prosentase
1	20-23	Kurang	10	9,1 %
2	24-27	Cukup	48	43,6 %
3	28-32	Baik	52	47,3 %
Jumlah			110	100 %

### Distribusi Motivasi Belajar

No	Batas Skor	Kategori	Jumlah Responden	Prosentase
1	21-25	Kurang	21	19,1 %
2	26-30	Cukup	45	40,9 %
3	31-36	Baik	44	40 %
Jumlah			110	100 %

## Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PERILAKU KECERDASAN EMOSIONAL	MOTIVASI BELAJAR	PEMAHAMAN
N		110	110	110
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	26.97	29.05	33.60
	Std. Deviation	2.666	3.760	3.229
Most Extreme Differences	Absolute	.123	.098	.108
	Positive	.079	.091	.108
	Negative	-.123	-.098	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		1.287	1.032	1.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073	.237	.155

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Deskripsi data

		Statistics		
		PERILAKU KECERDASAN EMOSIONAL	MOTIVASI BELAJAR	PEMAHAMAN
N	Valid	110	110	110
	Missing	0	0	0
Mean		26.97	29.05	33.60
Median		27.00	29.00	33.50
Mode		28 <sup>a</sup>	26 <sup>a</sup>	30 <sup>a</sup>
Std. Deviation		2.666	3.760	3.229
Variance		7.109	14.136	10.426
Minimum		20	21	25
Maximum		32	36	40
Percentiles	25	25.00	26.00	31.00
	50	27.00	29.00	33.50
	75	29.00	32.00	36.25
	90	30.00	34.00	38.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Analisis Varian Dua Arah (*Two Way Anova*)

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: PEMAHAMAN

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1010.783 <sup>a</sup>	76	13.300	3.494	.000
Intercept	64571.817	1	64571.817	16963.274	.000
PERILAKU_KECERDASAN	429.306	12	35.776	9.398	.000
MOTIVASI	81.675	15	5.445	1.430	.191
PERILAKU_KECERDASAN * MOTIVASI	300.262	49	6.128	1.610	.075
Error	125.617	33	3.807		
Total	125322.000	110			
Corrected Total	1136.400	109			

a. R Squared = .889 (Adjusted R Squared = .635)

## PEMBAHASAN

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa pengujian ditolak, sehingga menimbulkan ada pengaruh perilaku kecerdasan emosional terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi keuangan 1 pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012. Hal tersebut diperoleh berdasarkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $9,398 > 2,060$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu

0,000. Interaksi perilaku kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Hal ini bermakna bahwa semakin tinggi perilaku kecerdasan emosional mahasiswa maka semakin besar pengaruh pemberian pemahaman konsep dasar akuntansi keuangan 1. memahami konsep dasar akuntansi keuangan 1.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa pengujian diterima, sehingga menunjukkan tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi keuangan 1 secara signifikan pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012. Hal tersebut diperoleh berdasarkan  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , yaitu  $1,430 < 1,982$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ , yaitu 0,191. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan pemahaman konsep dasar akuntansi keuangan 1.

Sedangkan hasil uji hipotesis ketiga diketahui bahwa pengujian diterima, sehingga menunjukkan tidak ada pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi keuangan 1 secara signifikan pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012. Hal tersebut diperoleh berdasarkan  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , yaitu  $1,610 < 1,727$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ , yaitu 0,075. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan pemahaman konsep dasar akuntansi keuangan 1.

## KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh perilaku kecerdasan emosional terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi keuangan 1 pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012, hal tersebut dapat diterima. Berdasarkan analisis *two way anova* diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $9,398 > 2,060$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000.
2. Tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi keuangan 1 pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012, hal tersebut dapat diterima. Berdasarkan analisis *two way anova* diketahui bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , yaitu  $1,430 < 1,982$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ , yaitu 0,191.

3. Tidak ada pengaruh perilaku kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap pemahaman konsep dasar akuntansi keuangan 1 pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012, hal tersebut dapat diterima. Berdasarkan analisis *two way anova* diketahui bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , yaitu  $1,610 < 1,727$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ , yaitu 0,075.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

### 1. Saran bagi Dosen atau Pengampu

- a. Cara belajar mahasiswa yang satu dengan yang lainnya itu berbeda-beda maka dari itu seharusnya dosen lebih bisa memahami setiap cara belajar mahasiswa dengan memberikan latihan-latihan soal, agar keteraturan cara belajar mahasiswa dapat meningkat.
- b. Dosen sebaiknya berupaya untuk membuat mahasiswa dapat memanfaatkan sarana belajar yang ada, misalnya dengan memberikan tugas kepada mahasiswa untuk mencari referensi bahan pelajaran di perpustakaan.
- c. Seharusnya dosen lebih memberikan latihan-latihan soal dan berupaya membuat mahasiswa dapat memanfaatkan sarana belajar yang ada, dengan demikian akan mempengaruhi prestasi belajar.
- d. Semakin dosen memberikan latihan-latihan soal dan berupaya membuat mahasiswa dapat memanfaatkan sarana belajar, maka prestasi belajar akan semakin meningkat

### 2. Saran bagi Peneliti yang akan datang

Eksperimen yang penulis lakukan hanya pada mahasiswa di lingkungan program studi pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012, yang menempuh mata kuliah dasar akuntansi keuangan 1. Oleh karena itu perlu dilakukan kajian lebih lanjut untuk responden yang lebih luas sehingga dapat diketahui efektivitas dampak perilaku kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan pemahaman konsep dasar akuntansi keuangan 1.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Anggraenin Evyta Sari. 2010. *Pengaruh Pengendalian Diri, Motivasi, dan Minat Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi*. Skripsi, tidak dipublikasikan. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Goleman, Daniel. 2003. *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2137420-tolak-ukur-dalam-mengetahui-pemahaman/#ixzz2KKOUhCLr> (diakses pada tanggal 5 Desember 2013 pukul 15.45)
- <http://yulisubandi.blog.binusian.org/2009/10/19/kecerdasan-emosi-menurut-daniel-goleman/> (diakses pada tanggal 5 Desember pukul 17.25)
- <http://syakira-blog.blogspot.com/2009/01/konsep-perilaku.html> (diakses pada tanggal 20 Maret pukul 10.15)
- Munawir, S.2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Liberty
- Novius, Andri. 2010. *Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Dalam Menghadapi Mata Kuliah Dasar-dasar Akuntansi*. Skripsi, tidak dipublikasikan. Riau, Fakultas Ekonomi UIN Suska Riau.
- Purwanto, M Ngalim.2000. *Psikologi Pendidikan*.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rachmi, Filia. 2010. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. Skripsi, tidak dipublikasikan. Semarang, Fakultas Ekonomi Diponegoro Semarang.
- Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengaruhnya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Yosep, Iyus. 2005. *Pentingya ESQ (Emotional Spiritual Quotion) Bagi Perawat Dalam Manajemen Konflik*.Universitas Padjajaran, Bandung.